

DISRUPSI PADA BISNIS MEDIA

Efek Pada Pendapatan

Drs. SIMON SARAGIH, MBA

Esensi Media Massa Tetap Ada

- 5 W + 1 H
- Kredibilitas
- Depth
- Brief

Apa Bentuk Disrupsi

- Perubahan sarana, dari cetak di kertas ke digital
- Cetak belum mati
- Digital berlari cepat
- Dua model media: Cetak dan digital, atau digital semata

Kesulitan Teknis Tidak Ada

- Wartawan tidak perlu jago IT
- Kaidah-kaidah tidak berubah
- Supporting staffs memudahkan peralihan

Peralihan Nyata

- Hampir semua cetak memudar
- Online media bertaburan

Peralihan yang Mudah

- Tidak ada kesulitan soal biaya dan keahlian IT saat beralih

Lalu Apa Masalah?

- Kontradiksi antara pembaca dengan pendapatan: Iklan
- Agregator diuntungkan: Google, Facebook, Line

Capek di gue, enak di eloe

- Tanpa buka situs media langsung, bisa dapat berita (free riders)
- Agregator dapat iklan dengan porsi sangat besar tanpa keringat hanya mengandalkan kepiawaian soal IT

Tantangan Lain, Pesaing Iklan

- Iklan, tujuan utama dari media
- Inipun lari
- Sosmed, bukan media tradisional menggelegar
- Pemasang iklan beralih atau membagi anggaran iklan untuk media tradisional ke non-tradisional media (YouTube, Facebook, Kaskus, dan lain-lain)

Kebingungan Media

- Dimanfaatkan agregator
- Disrupsi media sosial

Sedang dalam pencarian

- Sampai kapan bertahan